

MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MELALUI FILM KARTUN SYAMIL DAN DODO DI SD NEGERI 3 LAMPUYANG

Lisa Nurhikmah

IAIN Palangka Raya, Indonesia

Email: lsanrh23@gmail.com

ABSTRACT

Motivation to learn is the encouragement of students to achieve learning goals, for example understanding material or developing learning. So that to achieve student learning goals in the PAI subject at SD Negeri 3 Lampu, a cartoon film of Syamil and Dodo is needed which can foster understanding of the material for students. As in the material, let's carry out prayers, a cartoon film of Syamil and Dodo is needed, because in this material an explanation is needed that directly uses movement so that students are very easy to understand the material that has been conveyed. This study aims to describe student learning motivation after using the cartoon film Syamil and Dodo on the PAI subject at SD Negeri 3 Lampuyang, describe student responses to the cartoon film Syamil and Dodo, and describe the barriers for students and teachers to understand the messages in the Syamil cartoon film. and Dodo. As for the subjects in this study were PAI subject teachers and 15 fourth grade students at SD Negeri 3 Lampuyang. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. The validity of the data was done by using triangulation techniques and triangulation of sources. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. The validity of the data was done by using triangulation techniques and triangulation of sources. Data analysis was carried out by inductive method. Therefore, the results show that (1) After watching the cartoon film Syamil and Dodo, students are motivated to learn the material, let's pray, among them the students look very enthusiastic about learning, are curious about what the teacher will teach, pay attention to what displayed by the teacher, and students look enthusiastic about doing the assignments given by the teacher.(2) The students' response to the cartoon film Syamil and Dodo was very good, because it made it easier for them to understand the lesson. During the lesson the students listened carefully to the cartoon film Shamil and Dodo. The material let's pray. (3) There are almost no barriers between students and teachers in understanding the messages in the cartoon film Syamil and Dodo, because the messages conveyed are very clear and easily understood by both teachers and students. The only obstacle was felt by the teacher when broadcasting, sometimes the electricity went out, so that the showing of the cartoon film Syamil and Dodo was delayed.

Keywords: *Student Learning Motivation, Cartoon Film Syamil and Dodo, SD Negeri 3 Lampuyang.*

PENDAHULUAN

Manusia dalam hidup selalu melaksanakan kegiatan belajar. Sebab manusia hidup baik sebagai makhluk hidup juga sebagai makhluk biologis, bahkan manusia juga merupakan makhluk sosial dan budaya yang dimana akan selalu berupaya untuk berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Pembelajaran pasti memiliki sebuah tujuan, salah satunya menurut Winama Surakhmad tujuan belajar adalah: (1). Bentuk sikap dan perbuatan, (2). Pengumpulan pengetahuan, serta (3). Penanaman konsep dan kesekatan (Surakhmad, 1986:25). Berdasarkan pada tujuan diatas terlihat bahwa dalam sebuah pembelajaran tidak hanya mengembangkan satu aspek saja, misalnya aspek kognitif namun pada aspek-aspek yang lain juga, seperti aspek efektif dan psikomotorik.

Belajar berupa aktivitas setiap orang yang memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Semakin meningkat motivasi atau dorongan yang didapat oleh seseorang maka semakin meningkat juga keberhasilan yang akan diraih. Setiap kali pada saat proses pembelajaran menemui pelajar yang terlihat belajar hanya sekedarnya, tidak terlihat adanya motivasi atau dorongan bahkan semangat yang mendukung dalam dirinya. Oleh karena itu, harus ada alterasi pada suatu pembelajaran supaya terbentuk keadaan pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat bersemangat serta mempunyai motivasi atau dorongan yang kuat untuk belajar. Salah satu cara mendorong siswa agar lebih terdorong dalam belajar adalah dengan melalui media pembelajaran yang dapat menarik siswa. Terpenting pada bagian pembelajaran PAI yang didalamnya mengulas materi tentang fiqih, akidah, akhlak, Qur'an hadis dan tarikh atau sejarah kebudayaan Islam merupakan materi yang monoton jika mengulas tidak melalui media dalam pembelajaran. Sehingga seluruh mata pelajaran PAI diantaranya materi diatas diperlukan sebuah media yang istimewa atau unik yang dapat memberikan motivasi atau dorongan untuk mempelajari dan memberikan manfaat yang lebih untuk kehidupan.

Teori dari Les Giblin (2005: 1) pada bukunya *skil with people* menuturkan bahwa manusia belajar umumnya, 11% dengan pendengaran, 3,5% dengan penciuman, 83% dengan penglihatan, 1% dengan rasa dan 1,5% dengan sentuhan. Sehingga dari teori Les Giblin tersebut peneliti menyimpulkan bahwa manusia belajar memerlukan sebuah media pembelajaran yang efisien yaitu dengan penglihatan dan pendengaran, karena dengan kedua indra itu dapat menciptakan pembelajaran yang efektif atau efisien. Oleh karena itu, jalan keluarnya adalah melalui film kartun yang dimana film kartun sudah bisa di dengar dan dilihat oleh panca indra.

Sebab memilih film kartun Syamil dan Dodo, karena film kartun ini dianggap cukup bagus yang diciptakan melalui komputer. Pokok bahasannya sangat Islami, dibandingkan film kartun dari luar. Film kartun ini baik digunakan dalam pembelajaran

untuk memberikan motivasi atau dorongan pada siswa terutama pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar.

Proses penghayatan pada film kartun Syamil dan Dodo buat siswa dengan mengamati isi dari film kartun tersebut dengan melalui setiap adegan yang diperankan oleh para pemain, karena didalam film kartun tersebut terdapat pesan-pesan budi pekerti, pembelajaran, dan akhlak yang terpuji. Siswa Sekolah Dasar tidak hanya terdorong untuk menonton film kartun yang lucu, tetapi juga belajar dengan cara melihat dan mendengar. Diharapkan setelah siswa menonton film kartun Syamil dan Dodo dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk mengimplementasikan secara langsung perilaku-perilaku terpuji sesuai dengan yang di contohkan dalam film kartun tersebut. Para pendidik baik itu guru dan orang tua harus menyampaikan materi kepada siswa sebagai dasar dalam hidup sesuai dengan perkembangan. Karena dalam pendidikan perlu ditanamkan akhlak yang baik, ibadah yang benar dan memiliki rasa sosial yang tinggi dalam diri siswa.

Membutuhkan perilaku keagamaan didalam diri siswa hendaklah dilakukan sejak dini, lebih-lebih pada lingkungan masyarakat sekitar. Seperti itu juga pada siswa SD Negeri 3 Lampuyang diperlukan film kartun Syamil dan Dodo untuk mengisi waktu luang atau untuk memberikan dorongan atau motivasi belajar kepada siswa terutama pada mata pelajaran PAI. Sehingga guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Lampuyang menggunakan film kartun Syamil dan Dodo dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada belajar siswa.

Terutama pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 3 Lampuyang materi mari melaksanakan sholat di perlukan penjelasan khusus dari guru PAI, karena dalam materi tersebut siswa bukan hanya di tuntut untuk memahami keutamaan sholat, ketentuan sholat, memahami bacaan sholat tetapi juga harus mempraktekan gerakan dan bacaan sholat. Sehingga yang sebelumnya berupaya menggunakan gambar untuk menjelaskan materi mari melaksanakan sholat, namun hal tersebut belum memberikan pemahaman kepada siswa. Karena beberapa siswa belum bisa mempraktekan gerakan dan bacaan sholat. Oleh karena itu, guru PAI menggunakan film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI materi mari melaksanakan sholat agar siswa bukan hanya memahami tetapi juga dapat mempraktekan gerakan dan bacaan sholat.

Dari paparan diatas penulis tertarik untuk meneliti motivasi belajar siswa disekolah tersebut dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Film Kartun Syamil dan Dodo di SD Negeri 3 Lampuyang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk riset kualitatif, lapangan akan dianalisis menggunakan cara analisis induktif. Penekanan pada proses penelitian dan pemanfaatan landasan ini digunakan untuk membuat fokus penelitian yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Waktu penelitian dari tanggal 20 Februari-20 April 2021, namun penelitian ini selesai selama 1 bulan 9 hari (satu bulan sembilan hari) bulan terhitung dari tanggal 20 Februari 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021.

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Lampuyang kelas IV yang beralamat di Jl. Samuda-Ujung Pandaran, Km. 23 Desa Lampuyang, Kecamatan Teluk Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, dan 15 orang siswa kelas IV sebagai subjek dan sebagai informan adalah kepala sekolah SD Negeri 3 Lampuyang.

Informan yang diambil oleh peneliti melalui teori Sugiyono (2016: 2018) cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling tahu dan sesuai kriteria yang diperlukan.

Adapun Pertimbangan pemilihan subjek 15 orang siswa kelas IV dari 36 jumlah seluruhnya, karena kebijakan pihak sekolah yang bisa masuk ruangan 10-15 orang pada masa covid-19 dan siswa yang jarak rumahnya dekat sekolah.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi diantaranya proses pembelajaran yang terjadi di kelas IV, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI, siswa kelas IV dan kepala sekolah dan dokumentasi yang diambil diantaranya buku pelajaran PAI kelas IV, jadwal pelajaran covid-19 kelas IV dan daftar nilai kelas IV. Teknik pengabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Setelah Menggunakan Film Kartun Syail dan Dodo di SD Negeri 3 Lampuyang

Menurut Trygu (2020: 46) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dari yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

Terkait dengan penelitian ini motivasi belajar yang dimaksud adalah suatu dorongan yang berdasar diri siswa, sehingga tujuan yang akan dikehendaki dapat tercapai setelah menggunakan film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI.

Dari hasil observasi pada Jum'at, 19 Maret 2021, peneliti meninjau proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV pada mata pelajaran PAI. Ketika pembelajaran berlangsung siswa tampak antusias atau bersemangat mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahu dengan apa yang akan diajarkan oleh guru seperti bertanya, berkerja sama menjawab pertanyaan guru contohnya pada saat temannya diminta maju kedepan menceritakan kembali apa saja pesan-pesan yang dapat diambil dari tayangan tersebut jika ada kekurangan teman yang lain langsung menambahkan jawaban untuk temannya yang di depan, memperhatikan tenang apa yang ditayangkan

oleh guru, dan siswa terlihat semangat menjalankan kewajiban atau tugas yang dikasih oleh guru.

Hal ini searah dengan indikator motivasi belajar siswa menurut Badaruddin (2015: 19-20) yaitu sebagai berikut, (1) Memiliki antusias yang tinggi terhadap pembelajaran, (2) Bekerja sama dengan teman kelompok, (3) Tekun menghadapi tugas, (4) Hasrat ingin tahu dengan hal-hal baru dan (5) Tidak suka membuang-buang waktu.

Bersumber pada hasil wawancara bersama guru mata pelajaran PAI mengenai motivasi belajar siswa setelah menggunakan film kartun Syamil dan Dodo bawa film kartun tersebut sangat mendorong atau memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mudah memahami dan juga bisa menambah semangat siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bersama 15 siswa kelas IV mengenai motivasi belajar setelah menggunakan film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI hari jum'at, 19 Maret 2021 siswa semangat, senang, tertarik, dan terdorong untuk belajar mata pelajaran PAI setelah menggunakan film kartun Syamil dan Dodo. Kemudian berdasarkan dokumentasi siswa terlihat siap, antusias, semangat, mengikuti mata pelajaran PAI yang akan berlangsung di kelas IV.

Berlandaskan dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melalui film kartun Syamil dan Dodo tersebut dapat menyampaikan motivasi atau dorongan belajar kepada siswa terutama pada mata pelajaran PAI kelas IV materi tentang mari melaksanakan sholat.

Respon Siswa Terhadap Film Kartun Syamil dan Dodo

Respon siswa atau komentar siswa terhadap film kartun Syamil dan Dodo di SD Negeri 3 Lampuyang sangat baik. Karena dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran PAI bahwa sebelum menggunakan film kartun Syamil dan Dodo proses pembelajaran di kelas IV berjalan seperti umumnya sekolah lain. Walaupun begitu guru tetap melihat bahwa pada proses pembelajaran berlangsung siswa nampak jenuh atau bosan, karena guru selalu menjelaskan dengan cara ceramah. Guru mata pelajaran PAI kemudian mencoba menjelaskan menggunakan gambar setelah itu suasana kelas berubah lebih menggembirakan, karena siswa dapat melihat secara langsung materi yang diajarkan melalui gambar. Tetapi, terlihat lagi kendala lainnya yaitu dengangan menggunakan gambar sangat terbatas karena sebagian siswa yang duduk di bagian belakang tidak bisa memperhatikan dan melihat sepenuhnya. Kemudian guru mata pelajaran PAI mencari melalui google agar siswa menjadi semangat dan termotivasi belajar PAI dan menemukan film kartun Syamil dan Dodo dan film kartun itu mendapatkan respon atau komentar positif dan baik dari siswa.

Menurut Hidayati (2018, 250):

“Respon adalah perilaku atau tindakan perbuatan yang muncul dikarenakan adanya rangsangan dari sekitarnya. Jika rangsangan dan respin dipasangkan. Maka akan membantuk perilaku atau tindakan perbuatan baru terhadap rangsangan tersebut”.

Dari penjelasan diatas, maka respon adalah perilaku yang tumbuh sebagai tanggapan atau reaksi disebabkan adanya impuls dari luar. Terhubung dari penelitian ini yang dimaksud yaitu perilaku yang muncul untuk memberikan komentar atau tanggapan atau jawaban pada mata pelajaran PAI dengan melalui film kartun Syamil dan Dodo. Dengan begitu terlihat repon siswa apakah respon yang mereka berikan positif atau tidak.

Hasil observasi pada Jum'at, 19 Maret 2021, respon atau komentar siswa terhadap film kartun Syamil dan Dodo sangat positif atau baik. Mengapa peneliti mengatakan sangat positif dan baik. Sebab, peneliti melihat secara langsung melihat respon siswa yang ditunjukan bahwa mereka sangat senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran PAI dan peneliti juga mewawancarai 15 orang siswa, dan mereka memberikan komentar sangat senang atau gembira belajar PAI melalui film kartun Syamil dan Dodo.

Selanjutnya hasil wawancara bersama siswa, peneliti juga melakukan wawancara bersama subjek lainnya yaitu kepada guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 lampuyang perihal tentang bagaimana respon siswa terhadap film kartun Syamil dan Dodo yang digunakan. Respon guru mata pelajaran yang ditemukan terhadap film kartun Syamil dan Dodo sangat positif atau baik. Ketika pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan dengan seksama dari tayangan film kartun Syamil dan Dodo pada materi mari melaksanakan sholat tersebut terlebih lagi ada beberapa siswa yang langsung mengikuti gerakan yang telah dicontohkan pada tayangan film kartun tersebut. Setelah selesai pembelajaran ketika ditanyakan kembali materi yang dijelaskan melalui film kartun Syamil dan Dodo tersebut siswa dapat tanggap dalam menjawab pertanyaan. Bahkan siswa sangat antusias untuk menceritakan kembali materi yang di jelaskan pada film kartun Syamil dan Dodo.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada 19 Maret 2021, siswa menyukai film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan siswa mudah menangkap atau mengerti atau memahami materi yang dijelaskan melalui film kartun tersebut. Kebanyakan siswa juga nampak gembira atau senang belajar melalui film kartun Syamil dan Dodo. Melalui film kartun tersebut dapat membantu untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

Hal ini diperkuar dari hasil dokumentasi pada 19 Maret 2021, siswa mengikuti pembelajaran dengan tenteram, setelah selesai pembelajaran siswa masih ingat apa pesan-pesan yang telah disampaikan pada tayangan film kartun Syamil dan Dodo. Bagian yang menarik lainnya yaitu, siswa langsung mendapatkan pujian dari guru. Sehingga siswa dapat lebih ulet atau giat lagi dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori Khairiyah (2019: 199) bahwa respon adalah tingkah laku yang dipengaruhi karena adanya tanggapan dan rangsangan dari lingkungan. Respon akan tumbuh jika melibatkan atau sesuatu yang dapat memberikan respon positif pada pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu respon, diantaranya yaitu, proses belajar, pengalaman dan nilai kepribadian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI pada 20 Maret 2021 dan kepala sekolah pada 22 Maret 2021 dan observasi siswa menyukai film kartun Syamil dan Dodo dan siswa mudah mengerti atau memahami pesan yang diberikan. Bahkan siswa terlihat gembira dan antusias mengikuti pembelajaran PAI yang berlangsung. Melalui film kartun Syamil dan Dodo sangat membantu memotivasi siswa. Dengan begitu berarti bahwa siswa memberikan respon atau komentar positif terhadap film kartun Syamil dan Dodo.

Menurut guru mata pelajaran PAI respon atau komentar siswa terhadap film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI itu sangat bagus dan komentar siswa sangat positif. Alasan yang dikatakan oleh guru mata pelajaran PAI tersebut, karena jauh sebelumnya pernah menggunakan gambar pada mata pelajaran PAI dan siswa kesulitan memperhatikan karena yang duduk paling belakang tidak bisa melihat gambar yang dijelaskan, sehingga guru mata pelajaran PAI berinisiatif mencari film kartun yang bisa menjelaskan materi PAI melalui google setelah guru mata pelajaran PAI menemukan film kartun Syamil dan Dodo, kemudian langsung mencari film kartun tersebut di YouTube dan melihat tema-tema di dalam film kartun tersebut. Respon yang didapat dari siswa sangat positif dan mereka lebih gembira atau senang karena dengan melalui film kartun tersebut mereka lebih mudah mengerti atau memahami pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan materi pembelajaran.

Berlandaskan dari penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa film kartun Syamil dan Dodo dapat memberikan pengaruh atau dampak positif dan komentar positif pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut sesuai dengan teori Hidayati (2018: 250) individu manusia berperan sebagai pengendali diantara stimulus dan respon, sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri. Respon seseorang dapat berbentuk respon baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi atau meninggalkan objek tersebut.

Hambata Siswa dan Guru Memahami Pesan-Pesan dalam Film Kartun Syamil dan Dodo

Berdasarkan hasil observasi pada film kartun Syamil dan Dodo peneliti mendapatkan bahwa film kartun tersebut bersifat umum karena mudah dipahami oleh siapapun yang menontonnya baik itu anak-anak atau mun orang dewasa. Kemudian film kartun Syamil dan Dodo juga memiliki penjelasan yang jelas dan gamblang tidak samar-samar, karena di dalam film kartun Syamil dan Dodo terdapat tokoh ayah Syamil, umi Syamil dan kak Nadia yang berperan sebagai orang yang memiliki pengetahuan agama yang lebih sehingga mereka yang akan menjelaskan sejalas-jelasnya tentang materi yang disampaikan. Selanjutnya film kartun Syamil dan Dodo tersebut menggunakan bahasa yang tidak berbelit-belit dan tidak menggunakan singkatan serta

istilah sehingga tidak menyusahkan penonton memahami pesan yang disampaikan, karena film kartun Syamil dan Dodo menggunakan bahasa Indonesia. Serta film kartun Syamil dan Dodo tersebut selalu memiliki pesan-pesan yang diutarakan dalam bentuk positif.

Oleh karena itu, hambatan siswa dan guru dalam memahami pesan-pesan yang terdapat dalam film kartun Syamil dan Dodo ini hampir tidak ada. Karena sejalan dengan syarat-syarat pesan dalam film semuanya terpenuhi yaitu, (1) Umum; Berisi hal yang umum dipahami oleh *audience* atau komunikan, bukan soal-soal yang berarti atau dipahami seseorang atau kelompok tertentu. (2) Jelas dan Gamlang; Pesan harus jelas dan gamlang tidak samar-samar. Jika mengambil perumpamaan hendaklah perumpamaan yang senyata mungkin. Untuk tidak ditafsirkan berbeda dari maksud komunikator, maka pesan tersebut harus benar-benar jelas, Bahasa yang Jelas. (3) Positif, Secara kodrat manusia selalu tidak ingin melihat hal-hal yang tidak menyenangkan. Oleh karena itu setiap pesan agar diutarakan dalam bentuk positif. Kemukakan pesan untuk mendapatkan simpati dan menarik.

Hal tersebut juga didukung dari hasil wawancara peneliti bersama subjek yaitu siswa mengenai durasi film kartun Syamil dan Dodo yang tidak terlalu panjang sekitar 5-10 menit dapat meninggalkan pesan kepada siswa. Mereka mengatakan bahwa meskipun film kartun Syamil dan Dodo tersebut tidak terlalu panjang mereka dapat memahami pesan apa saja yang disampaikan dari film kartun tersebut. Karena di dalam film kartun Syamil dan Dodo pada bagian akhir selalu ada peran dari tokoh tertentu yang akan menjelaskan bagian benar dan salah sehingga siswa dengan mudah memahami pesan yang ada di dalam film kartun tersebut.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran PAI mengenai kesulitan guru menggunakan film kartun tersebut, menayakan apakah fasilitas dapat mempengaruhi penayangan film kartun serta pengaruh pengawasan guru pada saat penayangan film kartun. Ternyata hambatan pada saat penyangan film kartun tersebut yaitu pada listrik yang terkadang tidak normal sehingga tidak bisa menggunakan LCD kemudian pada sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai.

Hal ini diperkuat dari hasil dokumentasi disana terlihat bahwa guru mata pelajaran PAI mengajar menggunakan labtop. Karena pada saat proses pembelajaran akan dimulai listrik tidak normal sehingga guru mata pelajaran PAI hanya menggunakan labtop dengan cara siswa di minta 4-5 orang maju bergantian menonton tayangan film kartun Syamil dan Dodo melalui labtop.

Hambatan adalah kendala yang dapat menahan berhasilnya suatu tujuan pelaksanaan baik berasal dari faktor kemanusiaan, prosedur, material dan fasilitas. Begitu juga dalam proses pembelajaran, karena setiap pembelajaran tidak pernah lepas dari hambatan dalam memahami pesan apa yang telah disampaikan, baik itu melalui film kartun ataupun yang lainnya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, bahwa hambatan siswa dan guru dalam memahami film kartun Syamil dan Dodo itu hampir tidak ada. Namun hambatan yang

dirasakan guru mata pelajaran PAI pada saat menayangkan terkadang listrik tidak normal dan padam, sehingga bisa jadi tertunda atau hanya menggunakan labtop untuk penayangan film kartun Syamil dan Dodo.

KESIMPULAN

Berdasar dari uraian diatas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa, *pertama*, Setelah menonton film kartun Syamil dan Dodo siswa termotivasi belajar mata pelajaran PAI. Karena, siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahu dengan apa yang akan di ajarkan oleh guru seperti bertanya, berkerja sama menjawab pertanyaan guru seperti pada saat temannya diminta maju kedepan menceritakan kembali apa saja pesan-pesan yang dapat di ambil dari tayangan tersebut jika ada kekurangan teman yang lain langsung menambahkan jawaban untuk temannya yang di depan, memperhatikan tenang apa yang ditayangkan oleh guru, bahkan siswa nampak gembira atau senang dalam mengerjakan tugas yang di berikan.

Kedua, Guru mata pelajaran PAI mengatakan siswanya menjadi tambah semangat dan antusias mengikuti mata pelajaran PAI, membuat siswa mudah mengerti maateri yang telah disampaikan guru, siswa menjadi senang dan terdorong untuk belajar.

Ketiga, Hambatan siswa dan guru memahami pesan-pesan dalam film kartun Syamil dan Dodo hampir tidak ada. Karena, film kartun tersebut sudah memenuhi syarat-syarat pesan dalam film. Hambatan hanya dirasakan oleh guru pada saat menayangkan terkadang listrik padam, sehingga bisa jadi tertunda atau hanya menggunakan labtop untuk penayangan film kartun Syamil dan Dodo.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.
- Khairiyah, Ummu. 2019. Respon Siswa terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV SD/MI Lamongan. *Al-Murabbi: jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 5(2), (<http://core.ac.uk>, diakses 18 April 2021).
- Giblin, Les. 2005. *Skill with People*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayati, Umul. 2018. Respon Madrasah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Lima Hari dan Pengembangan Karakter. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(3), (diakses 18 April 2021, <http://www.jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/articel/view/478>).
- Simanjutak, Sinta, Demeria dan Imelda. 2018. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Konteks Budaya Batak Toba. *MES (Jurnal Of Mathematics Edecation And Science)*, 4(1), (diakses pada 18 April 2021, <http://jurnal.uisu.ac.id>).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cetakkan Ke- 18. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, Winama. 1986. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning untuk masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. Gunungsitoli: SPASI MEDIA.